

**ANALISIS STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN  
MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG  
TERHADAP PROFITABILITAS DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Vivi Yenni  
170810212**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**ANALISIS STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN  
MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG  
TERHADAP PROFITABILITAS DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:  
Vivi Yenni  
170810212**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Vivi Yenni  
NPM : 170810212  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

**“ANALISIS STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA”**

adalah salah satu hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari hasil karya orang lain. Dengan sepengetahuan ini saya dengan naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 31 Juli 2021



**Vivi Yenni**  
**170810212**

**ANALISIS STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN MODAL  
KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP  
PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh  
Vivi Yenni  
170810212**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 31 Juli 2021**



**Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M.  
Pembimbing**

## **ABSTRAK**

Bagi seorang investor sebelum memutuskan untuk investasi pada suatu perusahaan. Maka mereka akan memahami keadaan latar belakang perusahaan yang terlebih dahulu. Untuk cara melihat sebuah laporan keuangan perusahaan tersebut adalah salah satunya yaitu dapat melihat laporan keuangan dari nilai perusahaan. Pada nilai perusahaan bagi perusahaan dapat dinilai dari harga saham perusahaan tersebut. Karena nilai perusahaan sangat penting yang memiliki nilai perusahaan yang akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal variabel memiliki efek yang signifikan pada profitabilitas, perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas dan sebagian struktur modal, perputaran modal dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

**Kata Kunci:** Struktur Modal; Perputaran Modal Kerja; Perputaran Piutang; Profitabilitas.

## ABSTRACT

*For an investor before deciding to invest in a company. Then they will understand the state of the company's background first. For how to view a company's financial statements is one of which is to be able to view financial statements of the value of the company. The company's value can be assessed from the company's share price. Because the value of the company is very important that has the value of the company that will be followed by the high prosperity of the shareholders. The purpose of this study is to examine the influence of capital structure, working capital turnover and receivables turnover on profitability on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study showed that the variable capital structure has a significant effect on profitability, Working capital turnover has no significant effect on profitability. Accounts receivable turnover has no significant effect on profitability and partially capital structure, capital turnover and accounts receivable turnover have a simultaneous effect on profitability*

**Keywords:** *Capital Structure; Working Capital Turnover; Receivables Turnover; Profitability.*

## KATA PENGANTAR

Dengan ini kita Puji syukur kepada Sang Triratna, Para Buddha dan Bodhisattva yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Sastra Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran senstiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan semua keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
4. Ibu Viola Syukrina E Janrosl, S.E., M.M. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
6. PT Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan informasi dalam menyusun skripsi ini
7. Orang tua, keluarga dan sahabat (F4) yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dalam proses pembuatan skripsi;
8. Teman-teman seperjuangan Cerly, Evi, Weirdos, Semua pihak yang membantu memberikan semangat dan doanya dan referensi kepada menulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Semoga Sang Triratna, Para Buddha dan Bodhisattva membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 31 Juli 2021



Vivi Yenni

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah .....	7
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
1.6. Manfaat Penelitian .....	8
1.6.1. Aspek Teoritis.....	8
1.6.2. Aspek Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1. Teori Dasar Penelitian .....	10
2.1.1. Laporan Keuangan.....	10
2.1.2. Profitabilitas.....	11
2.1.3. Struktur Modal.....	13
2.1.4. Perputaran Modal Kerja .....	14
2.1.5. Perputaran Piutang .....	15
2.2. Penelitian Terdahulu .....	15
2.3. Kerangka Pemikiran .....	17
2.4. Hipotesis .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
3.1. Desain Penelitian.....	19
3.2. Operasional Variabel .....	19
3.2.1. Variabel Independen .....	19
3.2.2. Variabel Dependen .....	21
3.3. Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1. Populasi .....	21
3.3.2. Sampel .....	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.5. Metode Analisis Data .....	25
3.5.1. Analisis Deskriptif.....	25
3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik .....	25
3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	26



3.5.4. Uji Hipotesis .....	27
3.6. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian .....	28
3.6.1. Lokasi Penelitian .....	28
3.6.2. Jadwal Penelitian .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	29
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	29
4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....	30
4.1.3. Uji Regresi Linier Berganda .....	34
4.1.4. Uji Hipotesis .....	35
4.2. Pembahasan .....	37
4.2.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas .....	37
4.2.2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas .....	38
4.2.3. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas .....	39
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
5.1. Simpulan.....	40
5.2. Saran .....	40

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. Pendukung Penelitian

LAMPIRAN 2. Daftar Riwayat Hidup

LAMPIRAN 3. Surat Keterangan Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	18
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian.....	19
<b>Gambar 4.1</b> Grafik Histogram .....	31
<b>Gambar 4.2</b> Grafik Normal P-lot of Standardized Residual .....	32
<b>Gambar 4.3</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	33

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Data Profitabilitas .....	3
<b>Tabel 3.1</b> Data Populasi Riset.....	21
<b>Tabel 3.2</b> Proses Pemilihan Sampel .....	23
<b>Tabel 3.3</b> Tabel Penelitian.....	28
<b>Tabel 4.1</b> Statistik Deskriptif .....	29
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	31
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolineritas.....	32
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	34
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Linier Berganda .....	34
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji T .....	35
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji F .....	36
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	37

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2.1</b> Rumus ROA.....	12
<b>Rumus 2.2</b> <i>Return On Equity</i> .....	12
<b>Rumus 2.3</b> <i>Profit Margin</i> .....	12
<b>Rumus 2.4</b> Laba Kotor.....	13
<b>Rumus 2.5</b> Margin Laba Operasi.....	13
<b>Rumus 2.6</b> Rumus DER.....	14
<b>Rumus 2.7</b> Rumus CR.....	15
<b>Rumus 2.8</b> Perputaran Piutang.....	15
<b>Rumus 3.1</b> Rumus DER.....	20
<b>Rumus 3.2</b> Rumus CR.....	20
<b>Rumus 3.3</b> Perputaran Piutang.....	21
<b>Rumus 3.4</b> Regresi Linear Berganda.....	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Zamannya penuh wawasan berusaha dibidang manufaktur dengan perkembangan didalam peningkatan modal dari perkembang tersebut di negara. Perusahaan yang sudah melekap kebutuhan salah satu yaitu makanan, minuman, ekonomi dan teknologi dengan sangat ketat dari satu ataupun lainnya pada perusahaan lainnya.

Pada pendirian sebuah perusahaan yang saat perusahaan berjalan lancar ataupun pada perusahaan yang luaskan pembiayaan modal yang sangat dibutuhkan pada perusahaan (Sukmayanti, Ni Wayan Prandnyanita;Triaryati, 2019). Dalam sumber daya yang paling diutamakan pada modal sendiri yang sudah diinvestasikan dalam sebuah perusahaan yaitu total aset perusahaan.

Setiap perusahaan pastinya memiliki dalam hubungan saingan satu sama lainnya bahkan untuk kompetitif agar tidak kalah saingan dengan semua perusahaan tersebut. Dalam artinya dalam kebijakan sebuah perusahaan yang dapat mampu mengolah sebuah perusahaan dalam keuangan dengan sangat baik dan dapat dijamin dapat dilakukan untuk sebuah perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan memiliki keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang yang umumnya bisa dinyatakan sebagai syarat terpenting bagi perusahaan yang dikatakan profitabilitas. Profitabilitas dapat mempengaruhi tatanan ekonomi, ketenagakerjaan, keinovasian dan berubahnya teknologi. Dengan demikian, didalam ketatnya kompetisi bisnis, meningkatkan keefisienan serta harga,

perusahaan merasakan sulitnya didalam memperoleh profitabilitas (Sukmayanti, Ni Wayan Prandnyanita;Triaryati, 2019).

Perseroan yang mempunyai mengatur keuangannya berarti aturan pengaturan keuangan bisa menjamin keberlanjutan perusahaan. Pendirian perusahaan dengan tujuan untuk bisa mengelola keuntungan dan menjaga ekstensifikasi di perusahaan, dengan peningkatan seluruh kegiatan perusahaan serta memaksimalkan sumber daya hingga bisa memperoleh keuntungan maksimal (Sukmayanti, Ni Wayan Prandnyanita;Triaryati, 2019).

Profitabilitas mempunyai kemampuan dalam mengukur tingkat perusahaan dapat memperoleh laba dengan memanfaatkan sumber yang disediakan perusahaan, mencakup assets, modal bahkan penjualan (Febriasari & Mulyati, 2020). Didalam analisis roa dengan mampunya perusahaan didalam memperoleh laba dengan jumlah asset, serta modal yang bersumber dari analisa ROA. Detail analisis roa ialah profitabilitas, independen terhadap biaya-biaya modal, faktor-faktor.

Diantara rasio yang berfungsi menilaikan mampunya didalam bidang keuangan diperusahaan ialah profitabilitas. Perusahaan dengan tingginya roa maka makin tinggi juga kesanggupannya didalam memperoleh laba serta tentunya mampu didalam memperoleh besarnya keuntungan. Jika perusahaannya sanggup memperoleh profitabilitasnya didalam jumlah yang tinggi tentunya memerikan pengindikasian pada investornya dikarenakan perusahaannya sedang dikeadaan yang sanggup memperoleh laba.

Jika perusahaannya menghasilkan tingginya profitabilitas, menandakan perusahaannya sudah melakukan segala pekerjaannya seefektif serta seefisien

mungkin didalam pengelolaan assetnya. Para investor yang menginvestasikan sahamnya diperusahaan tentunya ingin menggapai targetnya dengan maksud memperoleh pengembaliannya. Jika perusahaannya menyanggupi bisa menghasilkan besarnya laba, tentunya makin besar pula pengembaliannya yang diharapkan oleh investornya seta mengakibatkan nilai perusahaannya juga ikut naik.

Perusahaan manufaktur mengubah material yang belum diproses sama sekali alias mentah lalu diproses menjadi material yang siap pakai, lalu di jualkan dengan tujuan agar dapat profit yang tinggi.

**Tabel 1.1** Data Profitabilitas yang di ukur pada ROA

No	Kode	Nama Perusahaan	Return On Assets				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	0,212	0,209	0,222	0,223	0,101
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,126	0,112	0,136	0,138	0,072

Sumber :(BEI, 2021)

Berdasarkan tabel 1.1, ROA ini semua perkembangan berjalan dengan kondisi naiknya turun dari periode 2016-2020. Perusahaan pertama bisa dilihat dari table diatas yaitu PT. Delta Djakarta, Tbk pada tahun 2016 ada naik sebesar 0,212, kemudian ditahun 2017 menyusut menjadi 0,209 ditahun 2018 perolehan roa ada naik 0,222 kemudian di tahun 2019 juga mengalami naik 0,223 sedangkan di tahun 2020 ada menurun 0,101. Hal ini terjadi pada peningkatan dikarenakan tetap pertanahankan dalam kompetensi usaha yang bagus pada karakter industry

dan pada penurunan disebabkan ketika perkiraan awal dan PDB hanya naik sedikit dibandingkan pada tahun lalu sebab dalam belanja konsumen Indonesia yang lebih rendah.

Ditahun 2016 PT. Indofood CBP Sukses Makmur naik sebesar 0,126, di tahun 2017 adanya menurun yakni 0,112 serta di 2018 memiliki naik yakni 0,136 lalu di tahun 2019 memiliki naik sebanyak 0,138 dan pada tahun 2020 memiliki menurun sebesar 0,072. Hal ini disebabkan pada peningkatan tersebut adanya kondisi usaha yang dapat dipertahankan dan bisa di proses dengan lancar dan baik sedangkan pada penurunan tersebut terjadinya pada kondisi usaha selama penurunan ini pada perkembangan ekonomi semakin menurun dan kondisi setiap tahun ada penurunan.

Ada beberapa faktor yang diduga memengaruhi naik turunnya nilai ROA, seperti penerimaan modal, perputaran modal kerja dan omzet piutang. Dana modal adalah dana yang digunakan oleh perusahaan untuk selama-lamanya. Cerita modal didefinisikan sebagai antara sejumlah utang bejangka waktu yang panjang dengan modalnya. Struktur modal juga dijadikan sinyal yang dapat disampaikan oleh pihak manajer ke pemegang saham. Agar dapat perusahaan mampu meminimalisir beban perusahaan akibat penggunaan hutang jangka panjang, jadi solusinya mengoptimalkan penggunaan struktur modal.

Dalam kas modal kerja yang sudah di investasikan menjadi rasio perputaran modal kerja. Maka dari tingginya peningkatan dalam perputaran ini semakin pendek pada periode tersebut. Dalam waktu yang lama periode modal kerja ini bisa bergantung pada komponen modal kerja masing-masing. Dalam ke



efektifan nilai modal kerja pada rasio jumlah penjualan dan jumlah rata-rata modal kerja dimiliki perusahaan dalam jumlah rupiah (Puspita & Hartono, 2018).

Begitu penting modal bagi perusahaan, yang berarti untuk pengoperasian perusahaan pengelola keuangan diharuskan membuat rencana total modal kerja sesuai kebutuhannya, memenuhi modal kerja juga bisa meningkatkan keuntungannya di perusahaan.

Tujuan modal kerja disebutkan bisa mencukupi likuiditasnya sebuah perusahaan dengan cukupnya modal perusahaan untuk mempunyai keahlian didalam bertanggung jawab tepat waktu, dan ada juga perusahaan dapat memiliki dana yang cukup dari kreditur, jika rasio keuangan memenuhi persyaratan kreditur. Dalam hal kreditur yang menarik pelanggan dengan kemampuan mereka.

Perputaran piutang yakni tagihan perusahaan pada pelanggannya yang menjual produk perusahaannya. Penjualan yang bersifat kredit tidak serta merta menimbulkan kas masuk, namun menambah piutang dikarenakan adanya arus kas masuk bersumber dari penagihan piutang tersebut. Aturan penjualan yang bersifat kredit yang disebabkan piutang tentunya menambah beban perusahaan. Namun, piutang bisa diterima untuk peningkatan penjualan perusahaan.

Pada umumnya piutang dapat berubah menjadi kas sehingga bisa digunakan pada biaya operasional untuk perusahaan. Saat ini piutang tersebut salah satu yang dapat meningkatkan perkembangan penjualan dan meningkatkan hasil laba perusahaan. Adanya transaksi penjualan ini dapat di jasa secara kredit dari hasilnya timbulnya piutang (Rachmawati, 2018).

Dalam pengukuran tingkatan keefisienan piutangnya bisa dipakai dua ukuran yakni tingkatan perputaran piutang serta rata-rata total piutang. Makin tingginya tingkatan perputaran piutang maka makin efisien piutang akan dibayarkan secara efisien, tingkat perputaran piutang tergantung pada kondisi untuk melakukan pembayaran yang diberikan dari perusahaan.

Berdasar latar belakang yang sudah teruraikan serta perolehan hasil penelitiannya, penulis terdorong melangsungkan pengkajian terkait “**Analisis Strukur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasar penjabaran uraian dilatar belakang, beragam permasalahan diidentifikasi penulis yakni :

1. Profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi.
2. Meningkat maupun penurunan struktur modal perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman akan berdampak pada minat investornya didalam menginvestasikan.
3. Meningkat maupun penurunan perputaran modal kerja perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman akan berdampak pada Profitabilitas.
4. Perputaran piutang pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman dapat diberikan dampak kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas.

### **1.3. Batasan Masalah**

Pembatasan permasalahan diperuntukkan bagi penelitian yang bertujuan dan kearah yang benar. Maka penelitian dibatasi dengan:

1. Profitabilitas dalam penelitian ialah variabel independen.
2. Variabel struktur modal, perputaran modal kerja serta perputaran piutang didalam penelitian tersebut yakni variabel dependen.
3. Objek di Bursa Efek Indonesia ini dilaksanakan didalam penelitiannya perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2020.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Penguraian serta pengindetifikasian terkait permasalahan, didalam permasalahan didalam penelitian dirumuskanlah :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas yang terdaftar di BEI?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasar perumusan pemasalahannya, tujuannya ialah:

1. Untuk diketahuinya pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas di BEI.

2. Untuk diketahuinya pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas di BEI.
3. Untuk diketahuinya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas di BEI.
4. Untuk diketahuinya pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas di BEI.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penuh harapan agar keberhasilan terjadi dipenelitian ini, bisa memerikan manfaat untuk pihak lainnya, yakni :

##### 1.6.1. Aspek Teoritis

Diutamakan bisa memerikan nilai guna serta dijadikan referensi untuk pihak lainnya baik sumber bacaan maupun dilanjutin untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai permasalahan yang tidak jauh dari tingkat literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan dan media social yang terus berkembang seiring berjalanya waktu.

##### 1.6.2. Aspek Praktis

###### 1. Bagi Perusahaan

Penuh harapan agar penelitinya bisa meningkatkan keilmuan terkait perilaku keuangan yang benar, literasi keuangan serta sikap keuangan yang perlu diketahui.

###### 2. Bagi Peneliti

Penuh harapan agar bisa membantu peneliti berikutnya dengan dijadikan acuan maupun diteliti lebih lanjut. Penelitian ini juga diharapkan mampu

memberikan informasi yang mampu membantu peneliti untuk meningkatkan topik yang serupa.

3. Bagi Investor

Hasil didalam penelitian ini bisa memperkaya ilmu terkait faktor yang bisa memengaruhi investor.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1. Laporan Keuangan**

Didalam sebuah gambaran posisi kinerja keuangan dalam perusahaan perperiode yang datanya menjadi petunjuk untuk mengukur keberhasilan sebuah perusahaan yang berisi gambaran keadaan keuangan perusahaan tersebut yaitu laporan keuangan (Putri et al., 2020). Jadi, laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi karena laporan tersebut dapat memberikan informasi yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam penentuan suatu keputusan, karena laporan keuangan dapat menyediakan informasi mengenai resiko keuangan, aliran kas, profitabilitas dan dapat mempengaruhi keputusan pihak lainnya. Laporan keuangan dalam proses penyusunan yang dipakai untuk menyambung informasi atau keadaan keuangan dalam perusahaan kepada masing-masing sistem yang menginginkan laporan tersebut.

Tujuannya yakni membuat perusahaan merasa yakni saat proses penentuan keputusan terkait keadaan keuangannya sebuah perusahaan yang bisa membawa perusahaan sebagai pembanding berdampak keuangan yang terjadi sebagai dampak ketetapan ekonomi, dapat mempermudah perusahaan saat melakukan penilaian dan memprediksikan sesuatu. Perkembangan dunia bisnis dimasa mendatang dengan hadirnya informasi terkait keuangan yang dijadikan penentu keadaan perusahaan kini, serta melakukan penilaian atas pendanaan dan aktivitas operasional perusahaan. Keadaan keuangan bisa mempermudah perusahaan saat

melakukan penilaian terkait investasi, serta keahlian operasional perusahaan didalam waktu tertentu. Mengenai perubahan prinsip akuntansi, argumen yang dapat diajukan adalah keuntungan dikarenakan ketidak tetapan akuntansi tak sering terjadi dan bukan bagian dari normalnya aktivitas berbisnis.

Berdasar PSAK No. 1 paragraf 08, 09, 10, 11 dan 12 (Tersa Budiang et al., 2017) laporan keuangan yaitu :

1. Posisi keuangan diakhir periode.
2. Labarugi komprehensif sepanjang periode tertentu.
3. Perubahan ekuitas sepanjang periode tertentu.
4. Arus kas sepanjang periode tertentu.
5. Catatan laporan keuangan.
6. Posisi keuangan diawal periode komparatif.

### **2.1.2. Profitabilitas**

Rasio pengukuran kinerja keuangan yakni profitabilitas. Rasio profitabilitas dilakukan dengan maksud menelusuri mampunya perusahaan didalam menghasilkan laba dengan menjual asset dan ekuitas berdasar dasar pengukuran tertentu. Profitabilitas mendefinisikan mampunya perusahaan disaat memperoleh keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total asset serta modal kerja (Nurafika & Almadany, 2018). Fokus analisa ROA ialah profitabilitas, terlepas dari biaya modal. Didalam profitabilitas faktor non-berulang memerlukan pertimbangan yang berkelanjutan. Tingginya profitabilitas dipikirkan bisa memperoleh laba lebih besar. Sebaliknya rendahnya profitabilitas, dipikirkan

kurang mampunya didalam pengatasan pemerolehan laba. Hingga penelitian ini bisa memakai ROA dikarenakan perusahaan ahli memperoleh asset serta laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 2.1** Rumus ROA

1. *Return On Equity* (ROE)

Berfungsi sebagai ukuran pendapatan yang disediakan bagi pemilik perusahaan terhadap penginvestasian modal diperusahaan. Makin tingginya perolehan pendapatan, makin baik pula posisi pemilik perusahaan (Hanafi & Halim, 2016). Berdasar ROE bisa dirumuskan:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Deviden Saham Preferen}}{\text{Rata-rata Saham Biasa}}$$

**Rumus 2.2** ROE

2. Profit margin

Mengukur jauhnya serta mampunya perusahaan didalam memperoleh laba bersih ditingkat penjualan tertentu. Rasio ini diartikan mampunya perusahaan didalam menekankan biaya didalam perusahaan saat periode tertentu. Tingginya margin laba menandakan mampunya perusahaan saat memperoleh tingginya laba ditingkat penjualan tertentu. Rendahnya margin laba menandakan begitu rendahnya penjualan ditingkat biaya tertentu, atau biayanya terlampau tinggi ditingkat penjualan tertentu, bahkan gabungan keduanya.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit (NP)}}{\text{Net Sales (NS)}}$$

**Rumus 2.3** Profit Margin



### 3. Margin Laba Kotor

Tingginya margin laba kotor, menyebabkan makin tingginya perolehan laba kotor yang berasal penjualan bersih. Memungkinkan diakibatkan tingginya harga jualnya dan rendahnya harga pokoknya. Sebaliknya, rendahnya margin laba kotor bermakna makin rendah juga perolehan laba kotor dari penjualan bersih.

$$\text{Laba Kotor} = \frac{(\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan})}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Rumus 2.4**  
Laba Kotor

### 4. Margin laba operasi

Guna mengetahui besaran persentase laba operasi terhadap penjualan bersih. Menghitungnya dengan membandingkan laba operasi terhadap penjualan bersih. Laba usaha yakni perolehan pengurangan laba kotor dan beban usaha. Biaya operasional mencakup beban penjualan serta beban umum administrasi.

$$\text{Laba Operasi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Pendapatan}}$$

**Rumus 2.5** Margin Laba  
Operasi

### 5. Margin laba bersih

Guna mengetahui besaran persentasenya laba bersih atas penjualan bersihnya. Menghitungnya dengan membagikan laba bersihnya dengan penjualan bersihnya. Laba bersih diketahui perolehan pengurangan laba sebelum pajak dengan beban pajak.

#### 2.1.3. Struktur Modal

Pengasumsian bebas pajak, *bankruptcy cost*, serta tak adanya informasi di antara manajemen dengan pemegang saham yang terlibat dengan efisiennya

keadaan, maka nilai yang bisa dicapai perusahaan tidak berkaitan bagaimana perusahaan berstrategi didalam pendanaan. Dalam penelitian ini struktur modal ini menurut boopen (2014) Der dapat dirancang untuk menentukan tingkatan perkembangan utang dalam sebuah laporan keuangan di perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasionya, semakin besar dalam jumlah pinjaman modal yang bisa digunakan dalam meningkatkan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Penelitian efektifnya struktur modal bisa meminimalkan modal yang menyebabkan perusahaan agar dapat berkembang dengan baik. Didalam penilaian kinerja bagi pihak manajemen bisa memengaruhi prosesi penyusunan rancangan usaha untuk masa mendatang (Lorenza et al., 2020).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 2.6** Rumus DER

#### **2.1.4. Perputaran Modal Kerja**

Menurut (Puspita & Hartono, 2018) perputaran modal kerja ialah jumlah tanaman atas pendanaan bentuk aaset lancar yang terus berputar dengan maksud yang memperoleh pendapatan. Apabila modal kerja perusahaan berkurang, maka kegiatan operasional tidak dapat di jalankan dengan lancar sebab banyak dana yang menganggur pada perusaahan dapat di buktikan bahwa dalam kegiatan operasional tidak dengan baik dijalankan hingga perusahaan tak memerlui hutang yang diakibatkan menurunnya profitabilitas. Diinvestasikannya kas untuk modal kerja sampai berubah jadi kas biasa lagi untuk dipergunakan rasio perputaran modal kerja.

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban}}$$

**Rumus 2.7** Rumus CR

### 2.1.5. Perputaran Piutang

Perputaran piutang dapat dijadikan banyak potensi dana dapat berputar dalam satu periode yang makin lama waktu panjang berputar maka makin lamanya waktu terikat dana didalam piutang dan dapat tingkatan perputaran piutang yang makin besar maka tanaman modal semakin kecil (Purba & Efriyenti, 2019). Didalam perputaran piutang dipergunakan didalam pengukuran lamanya dalam menagih piutang sepanjang satu periode bahkan lebih dana yang ditanamkan didalam piutang sepanjang satu periode (Tersa Budiang et al., 2017). Rasio yang berguna dalam mengukur lamanya tagihan dalam satu periode dengan keuntungannya yang ditanam dalam keadaan rendah dengan kondisi tersebut lebih bagus untuk perusahaan. Piutang disebabkan atas penjualan barang/jasa secara kredit yang umumnya bermaksud meningkatkan penjualan (Nurafika & Almadany, 2018).

$$\text{Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

**Rumus 2.8** Perputaran Piutang

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Dengan judul “Pengaruh perputaran modal kerjanya, perputaran kas, perputaran piutangnya, dan pertumbuhan koperasinya terhadap profitabilitasnya” (Wirasari & Sari, 2016). Berdasar analisa tersebut adalah tingkatan perputaran modalnya, perputaran kasnya, perputaran piutangnya dan pertumbuhan koperasinya memengaruhi Profitabilitasnya.

Dengan judul “pengaruh struktur modalnya, likuiditasnya dan ukuran perusahaannya terhadap profitabilitasnya diperusahaan *property* dan *real estate*” (Sukmayanti, Ni Wayan Prandnyanita;Triaryati, 2019). Menyatakan struktur modalnya berpengaruh namun tak signifikan terhadap Profitabilitasnya sedangkan likuiditasnya dan ukuran perusahaannya berpengaruh negatif terhadap Profitabilitasnya.

Dengan judul “Pengaruh perputaran kas, perputaran piutangnya, perputaran persediaannya terhadap profitabilitasnya diperusahaan semen” (Nurafika & Almadany, 2018). Hasilnya perputaran piutangnya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitasnya, perputaran kasnya dan perputaran persediannya memengaruhi profitabilitasnya.

Dengan judul “Pengaruh perputaran total asetnya, perputaran piutangnya dan perputaran persediannya terhadap *ROA* pada terdaftar di BEI” (Tersa Budiang et al., 2017). Didalam penelitian ini menyatakan perputaran total asetnya dan perputaran piutangnya memengaruhi *ROA* sedangkan perputaran persediannya memengaruhi *ROA*.

Dengan judul “Pengaruh modal kerja, *leverage*, likuiditasnya, dan *firmsize* terhadap profitabilitasnya Sektor Industri Barang dan Komsumsi” (Yulfiah Sari & Purwohandoko, 2019). Hasil penelitian yakni modal kerjanya memengaruhi profitabilitasnya sedangkan *leveragenya* bersifat negatif pada profitabilitasnya.

Pada judul “Pengaruh perputaran modal kerjanya, ukuran perusahaannya, *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitasnya perusahaan *animal feed* di BEI Periode 2012-2015” (Puspita & Hartono, 2018). Bahwa perputaran modal

kerjanya dan likuiditasnya berpengaruh terhadap profitabilitasnya sedangkan ukuran perusahaannya mempunyai negatif pada profitabilitasnya adapun *leverage* tidak memengaruhi profitabilitasnya.

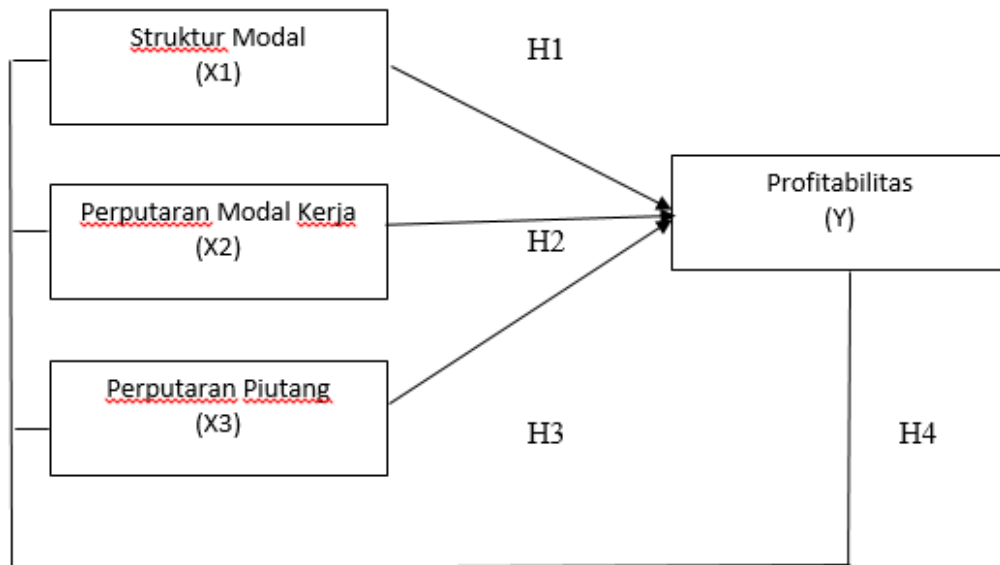
Pada judul “*Analysis causality Of Capital Structure and Profitability Of Babking Sector Listed In Indonesian Stocks Exchange*” (Putri et al., 2020). menghasilkan Struktur modalnya memengaruhi Profitabilitasnya tetapi Profitabilitasnya tidak saling memengaruhi.

Dengan judul “Analisis Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaannya dan Profitabilitasnya Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangannya sedangkan Profitabilitasnya dan *leverage* tidak memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangannya.

Pada judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitasnya Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”(Maming, 2019). Perputaran modal kerjanya berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitasnya.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Berdasar penelitian terdahulu yang telah diuraikan serta diidentifikasi yang memengaruhi Profitabilitas. Didalam kerangka pemikiran ini digambarkan:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

#### 2.4. Hipotesis

Hipotesis penelitiannya ini yakni :

H<sub>1</sub>: Diduga Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub>: Diduga Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>3</sub>: Diduga Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

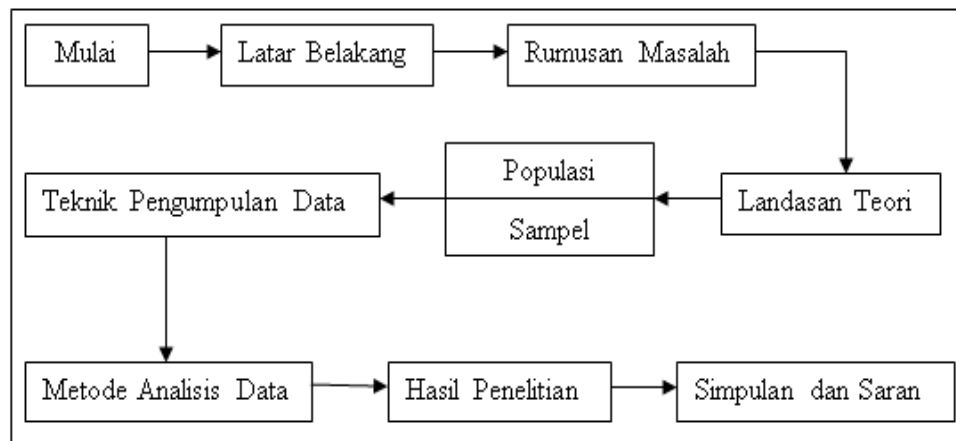
H<sub>4</sub>: Diduga Struktur modal, perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Desainnya adalah sebagian yang menjadi acuan (rule) dalam penelitian ini agar bisa dapat proses penelitian (Sugiyono, 2012) . Jika didalam dianalisanya dan bisa disimpulkannya dengan acuan sesuai dirumusan masalahnya, makanya metodenya yang cocok ialah kuantitatif. Desain penelitiannya yakni :



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2012)

#### 3.2. Operasional Variabel

Pendefinisian yang dijelaskan bagaimana variable dapat diukur ataupun di hitung. Skala dalam pengukuran variable ialah bagian dari yang penting untuk dapat diperhatikan (Grahita Chandrarin, n.d.).

##### 3.2.1. Variabel Independen

Dinyatakan dengan variable yang diduga berpengaruh dengan variable indenpenden. Variabel indenpenden yaitu suatu variabel yang bisa di pengaruhi

atau ada sebab menjadikan timbulnya variabel yang terikat (Sugiyono, 2012).

Variable independennya yakni:

### 1. Struktur Modal

Struktur modal ini menurut boopen (2014) DAR dapat dirancang untuk menentukan tingkatan perkembangan utang dalam sebuah laporan keuangan di perusahaan tersebut. Semakin meningkat rasionya, semakin besar dalam jumlah pinjaman modal yang bisa digunakan dalam meningkatkan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Penelitian efektifnya struktur modal akan bisa meminimalisir modal yang dapat menyebabkan perusahaan agar dapat berkembang dengan baik.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 3.1** Rumus DER

### 2. Perputaran Modal Kerja

Sebagai jumlah pendanaan yang tertanam kedalam bentuk asset lancar dengan maksud memperoleh pendapatan (Wijaya & Tjun, 2017).

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban}}$$

**Rumus 3.2** Rumus CR

### 3. Perputaran Piutang

Perputaran piutang dapat dijadikan banyak potensi dana dapat berputar dalam satu periode yang semakin lama waktu panjang berputar tentunya makin lamanya waktu pendanaan didalam piutang dan dapat tingkatan perputaran piutang yang makin besar maka tanaman modal semakin kecil (Purba & Efriyenti,



2019). Perputaran piutang dipergunakan mengetahui lamanya menagih piutang selama satu periode atau lebih.

$$\text{Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

**Rumus 3.3** Perputaran Piutang

### 3.2.2. Variabel Dependen

Dalam variable ini dapat disebut juga dengan variable yang diduga berpengaruh dengan variabel dependen. Variabel dependen yang dapat di pengaruhi atau dapat menjadikan dampak variabel bebas (Sugiyono, 2012: 59). Variabel dependen dalam penelitian ini yakni profitabilitas. Profitabilitas memaparkan mampunya perusahaan saat memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, jumlah assets ataupun modal kerja (Nurafika & Almadany, 2018). Didalam profitabilitas faktor *nonrecurring* diperlukan adanya pertimbangan kedepannya.

## 3.3. Populasi dan Sampel

### 3.3.1. Populasi

Populasi (Sugiyono, 2012) mendefinisikan area yang umumnya bisa berfokus pada penelitian, yang ada didalamnya ada objek/subjek, dan berkarakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti.

**Tabel 3.1** Data Populasi Riset

No	Kode	Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akasa Wira Internasional Tbk	13-Jun-94
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-Jun-97
3	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk	10-Jul-12
4	BTEK	Bumi Teknoultura Unggul Tbk	14-May-04

5	BUDI	Budi Starchs & Swetener Tbk	08-May-95
6	CEKA	Wimar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-96
7	CAMP	Campina Icecream Industri Tbk	19-Dec-17
8	CLEO	Sariguna Prima tirta Tbk	05-May-17
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20-Mar-19
10	DLTA	Delta Jakarta Tbk	12-Feb-84
11	FOOD	Sentral Food Indonesia Tbk	08-Jan-19
12	GOOD	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	10-Oct-18
13	HOKI	Buyung Putra Sembada Tbk	22-Jun-17
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Oct-10
15	IIKP	Inti Agri Resource Tbk	20-Oct-02
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-94
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-19
18	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07-Jul-14
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17-Jan-94
20	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-90
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	19-Sep-18
22	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29-Dec-17
23	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk	18-Oct-94
24	PSGO	Palma Serasi Tbk	25-Nov-19
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Jun-10
26	SKLT	Sekar Laut Tbk	08-Sep-93
27	STTP	Siantar Top Tbk	16-Dec-96
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14-Feb-00
29	ULTJ	Ultra Jaya Company Tbk	02-Jul-90
30	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22-Jan-2020
31	SKBM	Sekar Bumi Tbk	01-May-1993
32	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	02-Dec-2020

### 3.3.2. Sampel

Menyatakan bagian dari sejumlah populasi (Sugiyono, 2012). Diambilnya sampel haruslah berkarakteristik sama adanya populasinya dan harus di wakili anggota populasi. Standar sampelnya yang ditentukan, yakni :

1. Perusahaan yang tercatat secara lengkap di BEI yakni perusahaan Manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2016-2020.
2. Entitasnya mengeluarkan laporan keuangannya didalam satuan rupiah.
3. Berdata lengkap serta relevan dengan datanya didalam pengujian yang teliti.

**Tabel 3.2** Proses Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Entitas	Syarat			Jumlah Sampel
			1	2	3	
1	ADES	Akasa Wira Internasional Tbk	√	√	X	-
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	X	√	X	-
3	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk	X	√	X	-
4	BTEK	Bumi Teknoultura Unggul Tbk	√	√	X	-
5	BUDI	Budi Starchs & Sweetener Tbk	√	√	√	1
6	CEKA	Wimar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	2
7	CAMP	Campina Icecream Industri Tbk	X	√	X	-
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	X	√	X	-
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	X	√	X	-
10	DLTA	Delta Jakarta Tbk	√	√	√	3
11	FOOD	Sentral Food Indonesia Tbk	X	√	X	-
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	X	√	X	-
13	HOKI	Buyung Putra Sembada Tbk	X	√	X	-
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	4
15	IIKP	Inti Agri Resource Tbk	X	√	X	-
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	5

17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	X	√	X	-
18	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	√	X	-
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	X	-
20	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	6
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	X	√	X	-
22	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	X	√	X	-
23	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk	√	√	X	-
24	PSGO	Palma Serasi Tbk	X	√	X	-
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	7
26	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	8
27	STTP	Siantar Top Tbk	X	√	X	-
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	√	9
29	ULTJ	Ultra Jaya Company Tbk	√	√	√	10
30	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	X	√	X	-
31	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	X	-
32	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	X	√	X	-

**Sumber:** Data diolah, 2020

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Suatu langkah pengambilan informasi yaitu dokumentasi, kumpulan data yang bisa diperoleh dari mengumpulkannya hingga olah data. Teknik ini juga bisa mendapatkan sampel dengan *sampling* jenuh (Sugiyono, 2012). Dalam riset ini digunakan untuk perusahaan bergerak dibidang *food and beverage* yang tercantum pada BEI. Metode dipakai didalam pengumpulan informasi yakni dengan memakaikan data sekunder berbentuk *annual repot* dengan subsector *food and beverage* ditahun 2016 - 2020.,

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Statistik dipergunakan didalam menganalisa data dengan pendeskripsian serta penggambaran data yang sudah terkumpul yang dimaksudkan menyimpulkan bersifat general. Dalam menggunakan analisis deskriptif peneliti bisa menggunakan pendeksripsian data sampel yang berlaku untuk diambilnya populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2012).

#### **3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik**

##### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

Guna menelusuri pendistribusian data berdistribusi normal atau tidak, yang mana menghasilkan rupa lonceng (*bell shaped*). Uji normalitas pada multivariate tersebut sangatlah kompleks, maka diharuskan dilakukannya pada keseluruhan variabel secara bersamaan. Namun, jika uji dilangsungkan di tiap variabel dengan pemikiran tiap variabel bisa mencukupi pengansumsian normalitas, secara multivariate didalam variabel itu tentunya dianggap mencukupi asumsi normalitasnya (Singgih, n.d.).

##### **3.5.2.2. Uji Multikolineritas**

Guna menggali apakah modal regresi bisa ditemui adanya korelasi antar variabel bebas. Tidak berkorelasi yang sangat tinggi antar variabel independen bukan bermakna terbebas dari multikolineritas. Multikolineritas bisa menyebabkan dampak pengombinasian 2 ataupun lebih variabel independennya (Ghozali, 2018).

### 3.5.2.3. Uji Heterosedastisitas

Menyatakan persamaan regresi berganda ada juga yang diuji serupa tidaknya varian residual dari observasi satu dengan observasi lainnya. Didalam residualnya bervariasi sama disebut homoskedastisitas. Didalam baiknya model regresi yakni tidak terjadinya heterosedastisitas sebab banyaknya data *crosssection* bisa mengandung heteroskedastisitas ada datanya untuk mengumpulkan data mewakili beragam *size* (Danang, n.d.).

### 3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Terjadinya korelasi yakni disaat adanya permasalahan autokorelasi. Uji ini bisa timbul apabila observasinya yang sistematis itu saling berkaitan. Maka didalam pengujian, penulis memakai analisis *Durbin Waston* (DW) test.

### 3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Didalam mengukur pengaruhnya bisa mengikutsertakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Ghozali, 2018). Rumusnya yakni:

$$Y' = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + b_n x_n + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linear Berganda

Ket:

Y: variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

x1 = Profitabilitas

x2 = Struktur Modal

x3 = Keputusan Investasi

e = error

### **3.5.4. Uji Hipotesis**

#### **3.5.4.1. Uji T**

Adanya tujuan didalam mengujikan signifikansinya pengaruh pada tiap variabel independen pada variabel dependen yang dirumuskan kedalam model (Grahita Chandrarin, n.d.). Kriteria signifikan variabel didalam teknik analisa linear berganda serupa dengan kriteria signifikan yang ada pada teknik analisa linear sederhana. Didalam pengujian kriterianya dengan memaparkan besaran  $t$  hitung dan signifikansinya.

Kriteria pengujian ini ialah:

1. Jika signifikansinya  $< 0,05$  dan  $t_{hitungnya} > t_{tabelnya}$ , disimpulkan antar variabel saling memengaruhi.
2. Jika signifikansinya  $> 0,05$  dan  $t_{hitungnya} < t_{tabelnya}$ , disimpulkan antar variabel tidak saling memengaruhi.

#### **3.5.4.2. Uji F**

Mengujikan pengaruhnya satu variabel independennya dengan satu variabel dependennya yang dirumuskan kedalam model persamaan linear sederhana sudah fit. Uji ini bisa terpenuhi signifikannya sebelum dilanjutkan ke uji  $t$ , maka dari itu diharuskan diteliti lagi serta dilangsungkannya pertukaran data sampai terpenuhinya kriteria kriteria signifikan (Ghozali, 2018).

#### **3.5.4.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengukuran mampukah model didalam menjabarkan ragam variabel dependen. Perolehan  $R^2$  yakni 0 s/d 1, kecilnya perolehan  $R^2$  kemampuan variabel

independennya didalam penjabaran ragam dependen begitu terbatas (Ghozali, 2018).

### 3.6. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Berdasar datanya, lokasinya yakni di Kantor Cabang Bursa Efek Indonesia di Batam yakni di Jl. Raja Ali Fisabilillah Komplek Mahkota Raya Blok A1, Batam Centre.

#### 3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian tersebut dilaksanakan kurang lebih 6 bulan, terhitung sejak minggu ketiga dibulan Maret 2021 hingga minggu kedua dibulan Juli 2021. Berikut ialah table jadwal penelitiannya.

**Tabel 3.3** Tabel Penelitian

No	Keterangan	Bulan																			
		Mar-21				Apr-21				Mei 21				Juni 21				Juli 21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Landasan Teori	■	■																		
3	Pengambilan Data			■	■	■	■														
4	Pengelolaan Data							■	■	■	■	■	■								
5	Pengajuan data													■	■	■	■				
6	Analisis Data													■	■	■	■				
7	Kesimpulan dan Saran																	■	■	■	■
8	Penerbitan Jurnal																	■	■	■	■
9	Pengajuan dan Pengujian Skripsi																	■	■	■	■